

Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penerapan 5m Pencegahan Penularan Covid-19**Atira¹, Ayu Astuti², Dianto³,**¹Prodi Pendidikan Ners, STIKes Budi Luhur Cimahi²Prodi Pendidikan Ners, STIKes Budi Luhur Cimahi³RS Cibabat Kota Cimahi**Koresponden: Atira**Alamat: Jl. Kerkof No. 324 Leuwigajah Cimahi Selatan Kota Cimahi; atirahusaini@gmail.com**ABSTRACT**

Covid-19 in West Java ranks second in Indonesia with 709,602 confirmed cases, 693,921 cases recovered, and 14,761 deaths. In Cimahi, there were 13218 cases positive, 12820 recovered and 239 cases died. One of the triggers for those Covid19 cases was the lack of behavior in implementing 5M to prevent Covid-19 transmission, especially when onsite learning was 100% implemented. Attitude is presumably the thing that determines the factors in the behavior of implementing 5M. The purpose of this study was to determine the relationship between attitudes and behavior in the application of 5M to prevent transmission of Covid-19 at MTS Pasundan Cimahi. The research method uses a correlation analytic survey with a Cross Sectional approach. The sample size in this study was 73 respondents with the total sampling technique. Collecting data used a questionnaire. The results were analyzed univariately and bivariately with the Chi-Square test. From 73 respondents, based on univariate analysis, it was found that the description of a "positive" attitude was 64.4% of respondents, while the highest description of 5M application behavior with the "bad" category, was 50.7% of respondents. Based on bivariate analysis of the data, the highest were 47 (64.4%) respondents who behaved "positively" and those who had "bad" behavior, were 37 (50.7%) respondents. Based on the results of Chi-Square analysis, it is obtained p value 0.000 0.05. The results of the study showed a significant value or p value of 0.000 (0.05), so H_0 is rejected or H_a is accepted, it means that there is a significant relationship between the attitude of the respondents and the behavior of applying 5M. Efforts are needed in the form of health installed in the school area related to 5M application. By fulfilling 5M transmission facilities in the school area hopefully students are able to avoid the transmission of Covid-19.

Keywords: Covid-19, Attitudes, 5M Application Behavior**ABSTRAK**

Covid-19 di Jawa Barat menempati urutan kedua di Indonesia sebanyak 709.602 kasus, 693.921 diantaranya kasus sembuh, dan 14.761 meninggal dunia. Di Kota Cimahi terdapat 13218 kasus positif, 12820 kasus sembuh dan 239 kasus meninggal. Salah satu pemicu kejadian Covid-19 tersebut adalah karena kurangnya perilaku penerapan 5M pencegahan penularan Covid-19 terutama saat pembelajaran tatap muka sudah 100%. Sikap diduga merupakan salah satu faktor penentu dalam perilaku penerapan 5M. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku penerapan 5M pencegahan penularan Covid-19 di MTS Pasundan Cimahi. Metode penelitian menggunakan survei analitik Cross Sectional. Besaran sampel pada penelitian ini sebanyak 73 responden dengan teknik total Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square. Sebanyak 73 responden, didapatkan gambaran sikap "Positif" 64,4% responden dan perilaku penerapan 5M yang tertinggi kategori "buruk" yaitu 50,7% responden. Berdasarkan analisis bivariat data yang tertinggi yaitu 47 (64,4%) responden yang bersikap "Positif" dan yang berperilaku "buruk" yaitu 37 (50,7%) responden. Hasil analisis *Chi-Square* didapatkan p value 0,000 $\geq$ 0,05. Hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara sikap responden dengan perilaku penerapan 5M (nilai p sebesar 0,000 $\geq$ α (0,05) maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Saran: Perlu diadakan fasilitas kesehatan di sekolah yang berhubungan dengan perilaku penerapan 5M di sekolah, agar siswa terhindar dari kejadian Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Sikap, Perilaku Penerapan 5M**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dimulai pada 12 Maret 2020^[1]. Virus ini telah ditemukan di lebih dari 200 negara, termasuk Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa per 18 Januari 2022, total 9.571.502.663 dosis vaksin telah diberikan. Pada 21 Januari 2022, ada

340.543.962 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi di seluruh dunia, termasuk 5.570.163 kematian. ^[2] Sebanyak 4.273.783 kasus terinfeksi Covid-19 dan angka kematian 144.183 kasus, Indonesia menempati peringkat 19 dunia dengan jumlah infeksi Covid-19 terbesar. Dan di antara negara-negara ASEAN, Indonesia memiliki tingkat konfirmasi tertinggi. Setelah DKI Jakarta, provinsi Jawa Barat memiliki jumlah kasus terkonfirmasi tertinggi kedua. ^[3] . Terus meningkat setiap hari di provinsi Jawa Barat. Berdasarkan statistik yang dihimpun per 31 Desember 2021, tercatat total 709.602 kasus terkonfirmasi, 920 pasien dirawat, 693.921 kasus sembuh total, dan 14.761 kasus meninggal. Menurut Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Cimahi, per 7 Februari 2022 total kasus terkonfirmasi sebanyak 13210 (+8), isolasi mandiri 141 (+7) kasus, isolasi rumah sakit 10 kasus, dan isolasi rumah sakit sebanyak 12820 kasus. (+1) kasus sembuh, 239 meninggal, 4929 kasus suspek, 15790 kontak dekat, dan 36 kemungkinan kasus. ^[4] Menurut statistik laporan bulanan tim Gugus Tugas Covid Puskesmas Citeureup, pada 18 Januari 2022 terdapat 1.088 kasus terkonfirmasi, dengan 32 kematian, 1.055 pasien sembuh, dan 1 pasien aktif. ^[5]

Program 5M tersebut menyerukan penggunaan masker, cuci tangan dengan air mengalir, menjaga jarak aman, dan membatasi mobilitas. Sebenarnya, 5M ada untuk mendukung 3M; 5M bekerja untuk menghentikan penyebaran dan penularan virus Covid-19. ^[6] Sikap yang kita miliki—baik positif maupun negatif—tentang orang, hal, peristiwa, atau ide tertentu cenderung memengaruhi cara kita bertindak (Myers & Twenge 2018). ^[7] Penelitian tentang hubungan sikap dengan perilaku penerapan 3M pencegahan COVID-19 pada siswa SMA sorong telah dilakukan sebelumnya oleh Baktianita Ratna Etnis tahun 2021. Hasil uji fisher's exact, sikap $p\text{-value} = 0,041$ artinya ada hubungan sikap dengan perilaku penerapan 3M. ^[8] Perilaku merupakan sebuah respon seseorang terhadap rangsangan yang dapat muncul dari luar subyek (Arthini, 2019). Maka sikap dengan perilaku sangat mempengaruhi seseorang dalam penerapan protokol kesehatan. ^[9]

Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik ($p\text{-value} = 0,469$) antara sikap orang tua dan siswa, bahwa sikap orang tua dan siswa terhadap penerapan Protokol Kesehatan 5M pada wajah- pembukaan sekolah tatap muka selama Pandemi COVID-19. Mayoritas orang tua (88,8%) dan siswa (90%) mengatakan tidak ada tantangan dalam mempraktekkan 5M kesehatan. ^[10]

Menurut anjuran pemerintah protokol kesehatan 5M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjagaaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilisasi) harus selalu di terapkan ketika berada di tempat umum terutama di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian yaitu untuk Mengetahui Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku penerapan 5M Pencegahan Penuluran Virus Covid-19 Di MTS Pasundan Cimahi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang membahas dua variabel atau lebih, serta mengkaji apakah ada hubungan antar-variabel independen (sikap pencegahan Covid-19) dengan variabel dependen (perilaku penerapan 5M) dengan cara mengumpulkan data sekaligus atau sekali waktu (point time approach) secara bersamaan menggunakan kuisioner. Tujuan dari rancangan ini penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sikap dengan Perilaku Penerapan 5M pencegahan Covid-19 pada siswa MTS Pasundan Cimahi. ^[11]

Variabel penelitian: Variabel dalam penelitian ini terdiri dari : 1. Variabel bebas, yaitu variable yang mempengaruhi variable terikat yaitu sikap. 2. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi variable bebas yaitu perilaku penerapan 5M pencegahan Penuluran Covid-19. ^[11]

Definisi operasional: Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel atau tentang apa yang diukur variabel.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen Sikap	Sikap Siswa tentang pencegahan penularan Covid-19 Di MTS pasundan Cimahi	Diukur dengan skala likert pertanyaan positif :4,3,2,1 Pernyataan negatif : 1,2,3,4	Negative : apabila Skor < 56,53 Positive: Apabila Skor $\geq$ 56,53	Likert
Variabel Dependen Perilaku penerapan 5M	1. Memakai masker 2. Mencuci tangan 3. Menjaga jarak 4. Menjauhi kerumunan 5. Mengurangi mobilitas	Skala likert: Pernyataan baik: 4,3,2,1 Pernyataan buruk: 1,2,3,4	Baik, bila skor $\geq$ 54,56 Buruk, Bila skor < 54,56	Likert

Populasi penelitian sebesar 73 siswa kelas berasal dari kelas VII, VIII, IX 73 responden. Teknik Sampling pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Kriteria sampel yaitu Kriteria inklusi: Siswa yang bersedia berpartisipasi

dalam penelitian atau menjadi responden dan Siswa yang sedang tidak melakukan aktivitas belajar mengajar, Sedangkan Kriteria eksklusi: Siswa yang sedang sakit saat penelitian berlangsung dan Siswa yang sedang izin sekolah, serta Siswa yang menolak berpartisipasi.

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu Instrumen penelitian menggunakan angket berupa kuisisioner yang terdiri dari instrumen sikap dan perilaku pencegahan. Kuesioner sikap yang digunakan dalam bentuk kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari 20 pertanyaan. Untuk menentukan sikap yaitu menggunakan metode *out of point*, data yang dihasilkan berdistribusi normal maka ditentukan kriteria hasil ukur sebagai berikut, skor $\geq$ mean (56,53) bersikap positif, bila skor $<$ mean (56,53) bersikap negatif. Kuesioner perilaku penerapan kesehatan 5M Pada instrumen perilaku penerapan 5M yang digunakan dalam bentuk kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari 20 pertanyaan. Untuk menentukan perilaku yaitu menggunakan metode *out of point*, data yang dihasilkan berdistribusi normal maka ditentukan kriteria hasil ukur sebagai berikut, skor $\geq$ 54,56 bersikap baik, bila skor $<$ 54,56 bersikap buruk.

Uji validitas kuisisioner variabel sikap dan variabel perilaku pencegahan Covid-19 yang akan dilakukan Uji Validitas oleh peneliti menggunakan rumus produk momen person. Uji validitas akan dilakukan dengan kriteria responden yang sama dengan responden penelitian, yang dimana akan dilakukan di MTS Daruk Fikri Cipongkor dengan jumlah 20 responden. Uji validitas sikap sebanyak 20 item pertanyaan diperoleh nilai t hitung $t \geq$ tabel (0,444) maka pertanyaan dinyatakan valid. Hasil uji validitas perilaku penerapan 5M sebanyak 20 item pertanyaan diperoleh nilai t hitung $\geq$ t tabel (0,444) maka pertanyaan dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan hasil sebagai berikut yaitu nilai Cronbach's alpha untuk kuisisioner sikap yaitu 0,929 $>$ nilai konstanta (0,6), maka dinyatakan reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas, didapatkan bahwa nilai Cronbach's alpha untuk kuisisioner perilaku penerapan 5M yaitu 0,911 $>$ nilai konstanta (0,6), maka dinyatakan reliabel.

Hasil pengumpulan data dilakukan uji Analisis data dengan langkah-langkah pengolahan data yaitu a) Editing (penyunting data), b) Coding (membuat kode), c) Data entry (memasukan data), d) Tabulating (tabulasi). Analisis data yang digunakan yaitu Analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel sikap dengan perilaku penerapan kesehatan 5M. Uji Statistik hubungan sikap dengan perilaku penerapan kesehatan 5M menggunakan tabel 2X2 tidak terdapat nilai expected $<$ 5 maka dilakukan dengan uji Chi-Square (X^2).

Lokasi dan waktu Penelitian ini dilakukan di MTS Pasundan Cimahi pada Bulan Maret - Juni 2022. Selanjutnya dilakukan Etika penelitian.

HASIL

Hasil Penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penerapan 5M Pencegahan penularan Covid-19, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Variabel Sikap Siswa/i tentang pencegahan penularan Covid-19.

	Frequency	Percent
POSITIF	47	64,4%
NEGATIF	26	35,6%
TOTAL	73	100%

Berdasarkan hasil analisis uji Univariat seperti yang tertera pada Tabel 2. sebanyak 73 responden, terdapat lebih dari setengahnya 47 (64,4%) responden bersikap positif dan terdapat kurang dari setengahnya 26 (35,6%) responden bersikap negatif.

Gambaran responden perilaku siswa/i tentang penerapan 5M pencegahan penularan Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan perilaku siswa/i tentang penerapan 5M pencegahan penularan Covid-19.

	Frekuensi	Persent
Baik	36	49,3%
Buruk	37	50,7%
TOTAL	73	100%

Berdasarkan hasil analisis uji Univariat pada Tabel 3. Sebanyak 73 responden yang diteliti terdapat kurang dari setengahnya 36 (49,3%) responden berperilaku baik dan lebih dari setengahnya 37 (50,7%) responden berperilaku buruk.

Data hasil penelitian Hubungan Sikap dengan perilaku penerapan 5M pencegahan penularan virus Covid-19, dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Analisis Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penerapan 5M Pencegahan Penularan Covid-19.

Sikap	Perilaku Penerapan 5M Pencegahan Penularan Covid-19.						P - Value
	Baik		Buruk		Total		
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Positif	31	66,0	16	34,4	47	100	0,000
Negatif	5	19,2	21	80,8	26	100	
Total	36	49,3	37	50,7	73	100	

Tabel 4. tersebut tertera hasil analisis bivariat mengenai hubungan Sikap dengan perilaku penerapan 5M pencegahan penularan virus Covid-19. Sebanyak 73 responden ada 47 siswa dengan kategori sikap positif dimana lebih dari setengahnya yaitu 31 (66,0%) siswa berperilaku baik, dan kurang dari setengahnya siswa berperilaku buruk 16 (34,4%). Sebagian kecil 26 siswa dengan kategori sikap negative dengan Perilaku Baik 5 (19,2%), perilaku buruk 21 (80,8%) dengan total 26 (100%). Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai P $0,000 \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku penerapan 5M pencegahan penularan Covid-19.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dapat mempengaruhi perilaku pembatasan penyebaran Covid-19. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau obyek, sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat langsung ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus yang merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek⁽¹²⁾. Tingkat sikap menurut Notoatmodjo (2007)⁽¹³⁾ adalah sebagai berikut: 1) Menerima (receiving), diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek); 2) Merespon (responding), yaitu dapat berupa memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan; 3) Menghargai (valuing), yaitu dapat berupa mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah; 4) Bertanggung jawab (responsible), atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi.

Sikap kepatuhan dalam menggambarkan perilaku masyarakat dalam mematuhi protokol pencegahan Covid-19 seperti penggunaan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Kampanye penerapan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilisasi, merupakan satu paket protokol Kesehatan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 (Marzuki dkk.,2021).^[14] Hal yang sama bahwa sikap dapat mempengaruhi perilaku penerapan 3M pencegahan Covid-19 pada siswa^[8]. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aini & Purwasari (2020)⁽¹⁵⁾ bahwa sikap dan perilaku pencegahan covid-19 terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pencegahan covid-19.

KESIMPULAN

Lebih dari setengahnya responden memiliki sikap positif sebanyak 47 (64,4%) responden. Kurang dari setengahnya responden memiliki perilaku baik sebanyak 36 (49,3%) responden. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku penerapan 5M pencegahan penularan Covid-19 Di MTS Pasundan Cimahi dengan nilai p Value $0,000 < \alpha$ (0,05).

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel yang lain seperti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerapan protokol kesehatan 5M dalam peningkatan pencegahan penularan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. WHO, "Corona Disease 2019 (COVID-19) Situation Report," 12 maret 2020.[Online]. Available: <http://https://pers.droneemprit.id/covid19/>. [Accessed 08 januari 2021].
- [2]. WHO, "Data Covid-19 secara global," 18 januari 2022. [Online]. Available: <https://news.google.com/covid19/map?hl=id>. [Accessed 21 januari 2022].
- [3]. Satgas Covid-19, "data perkembangan COVID-19 di Indonesia," 18 januari 2022. [Online]. Available: <https://www.antaranews.com/covid-19>. [Accessed 18 januari 2022].
- [4]. PIKOBAR, "Data Kasus COVID-19 di Jawa Barat dan Kota Cimahi," 18 januari 2022. [Online]. Available: <https://pikobar.jabarprov.go.id/>. [Accessed 15 April 2021].
- [5]. Satgas COvid-19 Cimahi, "data covid-19 di citeureup," 18 januari 2022. [Online]. Available: <https://covid19.cimahikota.go.id/>. [Accessed 18 januari 2022].

- [6] Nur Halimah Kumalasari, "program 5M pencegahan Covid-19", 19 januari 2022. [Online]. Available <https://pslh.ugm.ac.id/protokol-kesehatan-5-mdi-masa-ppkm/> [Accessed 19 januari 2022].
- [7] Myers & Twenge, "pengertian sikap," 2018. [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41156/35488>. [Accessed 17 Januari 2022].
- [8] Baktianita Ratna Etnis, "HUBUNGAN SIKAP DENGAN PERILAKU PENERAPAN 3M PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA SMA 71 AMPERA SORONG", jurnal stikesnh.ac.id, volume 14 nomor 1 desember 2021.
- [9] Arthini, "pengertian sikap," 2019. [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/77204/3/BAB%20II.pdf>. [Accessed 17 januari 2022].
- [10] Ai Evi, Tuti Surtimanah, Mila Mardotilah, "Sikap Orang Tua dan Siswa Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 5M pada Pembukaan Sekolah Tatap Muka di Masa Pandemi COVID-19", journal.fkm.ui.ac.id, volume 5 tahun 2020.
- [11] Shella Damayanti dkk, "Perilaku dan pengetahuan masyarakat terhadap penerapan 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilisasi) dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan 5M untuk mencegah penularan virus Covid-19", Nusantara Hasana Journal, volume 1 No 8, januari 2021.
- [12] A. Wawan and D. M, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta: Nuha Medika, 2016.
- [13] Notoatmodjo, Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- [14] Kajian pustaka, "Konsep Covid-19", 19 januari 2022. [online]. available : <http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/7172/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>. / . [Accessed 19 april 2022].
- [15] Theoretical foundations of nursing, "Dorothy johnson the behavioral system model", [online]. available: <http://nursingtheories.weebly.com/dorothyjohnson.html>. [Accessed 2 februari 2022].